

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada, mengembangkan model berdasarkan hasil temuan di lapangan serta pengujian keefektifan model. Model program pemberdayaan perempuan melalui kewirausahaan tata boga direkomendasikan sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga di LKP Yuniza Tasikmalaya. Untuk lebih jelasnya, simpulan penelitian dipaparkan sebagai berikut.

1. Upaya memberdayakan perempuan melalui kegiatan kewirausahaan belum sepenuhnya dapat berjalan disebabkan berbagai keterbatasan di antaranya (a) perempuan belum sepenuhnya mandiri belum memiliki jiwa kewirausahaan dalam meningkatkan hasil usaha, (b) partisipasi perempuan masih rendah dalam kegiatan usaha, kurang memiliki, pengetahuan, keterampilan dan kurang menyukai tantangan, (c) bahan ajar dan kurikulum yang kaku, belum berdasarkan pada kebutuhan peserta didik, (d) sikap kelompok perempuan dalam kegiatan usaha belum menunjukkan kreatif, keuletan kurangnya berani mengambil risiko dalam pengambilan keputusan untuk menghadapi perubahan ke depan, (e) cara berpikir yang masih sederhana belum mampu memberdayakan perempuan ke arah kemandirian berusaha.
2. Pengembangan model pemberdayaan perempuan melalui kewirausahaan tata boga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dalam penelitian ini mengikuti tahapan pengembangan model yang difokuskan pada objek dan sasaran kegiatan. Tahapan tersebut di antaranya yaitu (a) fase temuan permasalahan di lapangan setelah diidentifikasi, (b) fase kajian teoritis, (c) fase

temuan model hasil penelitian di lapangan, (d) pemaparan program pemberdayaan perempuan, (e) verifikasi/validasi model menurut pakar serta ujicoba hasil pengembangan model pemberdayaan perempuan, (f) implementasi model, (g) penerapan gagasan pengembangan model pemberdayaan perempuan, (h) hasil implementasi dan dampak pengembangan model pemberdayaan perempuan. Komponen model dalam penyelenggaraan program kegiatan yaitu (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, dan (c) evaluasi.

Model yang dihasilkan dalam pengembangan pemberdayaan (1) potensi lingkungan yang mendukung (2) perlunya kolaborasi teori dan praktek, dalam pelatihan (3) adanya pendampingan dalam kegiatan pemberdayaan, (4) pelaksanaan kegiatan melalui Training dengan pendekatan learning by doing, (5) adanya peningkatan kemampuan pemberdayaan Perempuan, (6) hasil kegiatan usaha memiliki kemandirian dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

3. Implementasi pengembangan model pemberdayaan perempuan melalui kewirausahaan tata boga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Upaya meningkatkan ekonomi keluarga sehingga perempuan dapat berdaya mampu mandiri dengan memiliki kekuatan (empowerment). pengembangan model yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan evaluasi.. Pelaksanaan uji coba dilakukan dalam dua tahap agar hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan kegiatan dapat memenuhi kebutuhan peserta didik.

Uji coba tahap pertama yaitu sebelum pelaksanaan pelatihan dilakukan tes awal. Kegiatan perencanaan yang akan dilaksanakan di antaranya (1) perumusan tujuan (2) mengidentifikasi kebutuhan, (3) melakukan diskusi dan dialog dengan peserta didik, (4) penyiapan bahan pelatihan, (5) sarana dan prasarana, (6) waktu yang setuju bersama. Pelaksanaan kegiatan meliputi pelaksanaan kegiatan ini di antaranya (a) materi-materi yang disajikan yang berkaitan dengan pendidikan kewirausahaan dalam tata boga, (b) keahlian dan pengalaman tenaga fasilitator dan narasumber teknis dalam bidang usaha, (c) sarana, prasarana, dan media yang digunakan, (d) waktu yang dibutuhkan, (e) motivasi dan tingkat

Karwati, Lilis 2019

**MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KEWIRAUSAHAAN
TATA BOGA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
(STUDI PADA LKP YUNIZA TASIKMALAYA)**

Universitas Pendidikan Indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

partisipasi peserta selama pelatihan, serta (f) pendekatan training learning by doing. Observasi dilakukan selama pelaksanaan untuk mengamati tentang informasi yang berkaitan dengan penelitian. Dalam pengambilan data yang dibutuhkan berkaitan dengan komponen - komponen pembelajaran kegiatan pelatihan. Evaluasi pada tahap pertama dilaksanakan melalui wawancara dan observasi.

Uji coba tahap kedua langkah-langkah yang dilakukan lebih mengarah pada kegiatan yang lebih praktis, dalam arti mengkaji menelaah kekurangan, kelemahan yang ada ketika perencanaan tahap satu. Observasi dalam uji coba tahap II ini, tugas dan peran fasilitator dibatasi hanya membantu memfasilitasi peserta didik yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pelatihan kewirausahaan tata boga. Teori maupun praktik kegiatan yang dilatihkan pada tahap kedua ini, peserta didik yang lebih banyak berperan. Pelaksanaan evaluasi pada uji coba tahap kedua dilakukan secara kuantitatif, yaitu kepada peserta diberikan pengujian berupa postes secara tertulis.

4. Efektivitas model pemberdayaan yang sesuai dengan kebutuhan perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui kewirausahaan tata boga di LKP Yuniza pada pelaksanaannya lebih diarahkan pada kemampuan penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam bidang vokasional. Terutama pembelajaran tentang pendidikan kewirausahaan dan praktek tata boga.

Keberhasilan program pemberdayaan perempuan di antaranya (1) program pemberdayaan perempuan melalui kegiatan kewirausahaan dalam bidang tata boga sebagai upaya pemecahan permasalahan dalam membantu meningkatkan sosial ekonomi keluarga, (2) kegiatan pemberdayaan perempuan melalui kegiatan latihan dalam bidang kewirausahaan sebagai solusi dalam upaya pemenuhan kebutuhan hidup dalam upaya menciptakan lapangan pekerjaan, (3) dapat mengubah perilaku dan sikap perempuan kearah positif dengan memiliki kemandirian, kepercayaan diri dan kemampuan dalam memanfaatkan mengembangkan kegiatan usaha, (4) tumbuh kesadaran

Karwati, Lilis 2019

MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KEWIRAUSAHAAN TATA BOGA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (STUDI PADA LKP YUNIZA TASIKMALAYA)

Universitas Pendidikan Indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

(keberdayaan akan pentingnya mengembangkan kewirausahaan terbentuknya kemauan untuk berubah dari diri sendiri dan bersama orang lain, dan (5) model pemberdayaan perempuan melalui kegiatan kewirausahaan dalam bidang tata boga perlunya jejaring sosial antar pelaku usaha dan stakeholder melalui pembentukan kelompok belajar usaha bersama.

B. Saran

Saran yang ditawarkan guna perbaikan mengenai model pemberdayaan perempuan melalui kegiatan kewirausahaan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga yang mengacu pada temuan hasil dari penelitian perlu merekomendasikan kepada pihak-pihak sebagai berikut untuk penyelenggara dan instansi lembaga yang terkait.

1. Bagi pemerintah, setelah dilaksanakan kegiatan program maka perlu ditindak lanjuti melalui evaluasi dan pendampingan secara optimal. Perlu di upayakan pemberian bantuan modal dan keperluan sarana alat-alat perlengkapan usaha untuk memperlancar pengembangan usahanya.
2. Bagi lembaga penyelenggara LKP Yuniza Tasikmalaya bahan materi agar lebih kreatif inovatif dalam mengembangkan ide-ide praktik di lapangan, mendorong perempuan menjadi subyek utama yang substansial dan mandiri, memberikan pendampingan dan pembinaan secara rutin.
3. Lembaga dan *stakeholder* yang terkait dalam pengembangan model kegiatan program pemberdayaan perempuan terjalin komunikasi dan partisipasi berbagai pihak. Penerapan model hasil pengembangan dapat dimanfaatkan bagi kepentingan pelaksanaan kegiatan program pemberdayaan perempuan untuk memperluas jaringan kerja sama agar dampak pembelajarannya lebih berhasil.
4. Peserta didik/perempuan memiliki kepercayaan diri akan kemampuan yang dimiliki dan dapat membuka jaringan kemitraan ke berbagai komunitas yang dapat mudah untuk mengakses hasil dari kegiatan usahanya secara mandiri. Hal ini dilaksanakan dengan mencari bantuan modal dan pemberian informasi

Karwati, Lilis 2019

**MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KEWIRAUSAHAAN
TATA BOGA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
(STUDI PADA LKP YUNIZA TASIKMALAYA)**

Universitas Pendidikan Indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu

berupa program bantuan untuk mendapatkan tempat usaha dan mampu meningkatkan motivasi diri, kemampuan di bidang manajerial, pemasaran produk dan melatih kemampuan yang telah dimiliki.

Karwati, Lilis 2019

***MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KEWIRAUSAHAAN
TATA BOGA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
(STUDI PADA LKP YUNIZA TASIKMALAYA)***

Universitas Pendidikan Indonesia @repository.upi.edu @perpustakaan.upi.edu